SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU

Etalase Penghubung Polisi dengan Masyarakat

SENTRA Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) bisa dikatakan merupakan etalase penghubung antara kepolisian dengan masyarakat, terutama terkait dengan fungsi pelayanan publik. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan polisi, pada tahap awal akan diterima dan dilayani oleh petugas SPKT, baik mengenai pembuatan laporan kejadian maupun untuk urusan pembuatan Surat Tanda Catatan Kepolisian (SKCK). Berawal dari pelayanan di SPKT, selanjutnya akan dilakukan pendistribusian ke masing-masing satuan fungsi (satfung) yang akan melakukan penanganan secara spesifik.

Pelaksanaan tugas yang sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) anggota SPKT akan mempengaruhi pandangan dan penilaian masyarakat terhadap kinerja kepolisian. Ketika masyarakat merasa puas atas pelayanan petugas, tentunya akan mendapatkan apresiasi yang positif. Demikian pula jajaran Polsek, Polres, hingga Polda pun turut memberikan apresiasi atas kinerja anggota yang bertugas di SPKT.

Hal itu setidak-tidaknya telah dibuktikan jajaran SPKT Polsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda DIY. Dalam 'Lomba Pelayanan Publik' jajaran Polresta Yogyakarta, Polsek Gondokusuman berhasil meraih juara pertama. Lomba diselenggarakan dalam memperingatan HUT ke-77 Bhayangkara.

Raihan prestasi tersebut tentu tidak lepas dari kerja

KR-Haryadi

Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

keras SPKT Polsek Gondokusuman, yang terdiri Regu 1 (Aiptu Suhari/Kepala SPKT Regu 1 dan Bripka Rachmat Hariyadi), Regu 2 (Aiptu Budi Trapsilo/Kepala SPKT Regu 2 dan Aipda Jumanto) serta Regu 3 (Aiptu Agus Tiyadi/Kepala SPKT Regu 3 dan Brigadir Febby Ferdian). Mereka berkewajiban mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian kerjanya kepada Kapolsek Gondokusuman Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

Kepada *KR*, Rabu (5/7) Kompol L Ardi Hartana SH MH MM menyampaikan pemberian pelayanan kepada masyarakat merupakan kewajiban bagi penyelenggaraan negara sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang pelaksanaannya diawasi oleh masyarakat dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, menuju pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta bebas dari KKN. "Kita berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sebagaimana telah diatur dalam tupoksi," jelas Ardi Hartana.

Ardi Hartana menyampaikan pelayanan kepada masyarakat di tingkat polsek bisa menjadi gambaran riil mengenai bagaimana polisi mengemban tugas sebagai pelayan dan pengayom masyarakat. Jika pelayanan di tingkat Polsek sudah sesuai harapan masyarakat, maka penilaian atau citra masyarakat di tingkat Polres/-Polresta hingga Polda tidak akan bergeser.

Karena itulah, sebagai Kapolsek dirinya selalu memperhatikan kinerja anggotanya, tak sekadar untuk mengecek saja, tetapi juga memberikan arahan dan motivasi kepada anggota agar mampu melaksanakan fungsi pelayanan secara masimal. Anggota tak sebatas hanya ditempatkan sebagai objek, melainkan juga diposisikan sebagai subjek. Anggota diperbolehkan memberikan masukan-masukan kepada pimpinan demi keseimbangan kerja. "Dengan model relasi pimpinan dan anggota yang seimbang dan harmonis,jajaran Polsek Gondokusuman mampu meraih tempat terbaik dalam 'Lomba Pelayanan Publik' jajaran Polresta Yogyakarta," ujar Ardi Hartana.

Adil dan Seimbang

Ardi Hartana menyampaikan kepolisian merupakan bagian dari penyelenggara negara berkewajiban memberikan pelayanan, penyelesaian dan kepastian hukum serta mendapatkan penyelesaian atas keluhan dan pengaduan masyarakat guna mendapatkannya secara tuntas. Terkait hal itu, Ardi Hartana menegaskan setiap laporan masyarakat harus dilayani dan ditindaklanjuti sebagaimana yang ada dalam aturan. Petugas sama sekali tidak boleh mengabaikan atau menyepelekan laporan masyarakat, melainkan harus menerima setiap laporan untuk segera ditindaklanjuti.

Intinya, setiap laporan baik yang bersifat delik aduan maupun kriminal murni harus ditanggap secara cepat dan cekatan sehingga pihak pelapor tidak kecewa. Jangan sampai muncul ungkapan *wis lapor nang polisi, mung disepelekke*. Ardi Hartana menegaskan era sekarang ini polisi harus benar-benar mampu melayani masyarakat secara teknis maupun psikologis. Petugas tidak boleh menunda-nunda setiap laporan.

KR-Haryadi

Salah satu petugas SPKT Polsek Gondokusuman sedang menerima laporan masyarakat.

KR-Haryadi

Petugas SPKT Polsek Gondokusuman, Polresta Yogyakarta, Polda DIY.

Dalam hal ini SPKT sebatas menerima laporan awal, kemudian disampaikan kepada Kapolsek untuk selanjutnya direkomendasikan unit mana yang paling berkompeten untuk menangani perkara yang dilaporkan.

Ardi Hartana menjelaskan, penanganan perkara yang dilaporkan diharapkan memenuhi unsur kebenaran, keadilan, dan keseimbangan. Petugas tidak boleh berpihak kepada salah satu pihak, apakah itu yang melaporkan (pelapor) atau yang dilaporkan (terlapor). Petugas harus mampu membuktikan bahwa polisi merupakan pelayan dan pengayom seluruh masyarakat. "Jika terbukti melaukan pemihakan, kepada yang bersangkutan akan dikenai sanksi dengan terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan," ujar Ardi Hartana. Harus digarisbawahi dalam masalah pelayanan publik, kepolisian tidak boleh melakukan diskriminasi karena semua orang berkedudukan sama di bidang hukum.

Ardi Hartana mencontohkan, setiap laporan yang masuk ke SPKT (tertulis maupun lisan) akan segera ditindaklanjuti secara cepat. Semisal, ada laporan soal kebakaran rumah, kecelakaan lalu lintas, hingga gangguan kamtibmas polisi segera menindaklanjuti dengan mendatangi tempat kejadian perkara (TKP). Ketika mendatangi TKP, petugas SPKT didampingi petugas dari satuan fungsi lain yang nantinya lebih berkompeten menangani perkaranya. "Dalam hal ini, petugas SPKT berfungsi sebagai koordinator," ujar Ardi Hartana.

Setiap pelapor nantinya akan mendapat Surat Tanda Bukti Laporan (STBL) sebagai pegangan pelapor seandainya nanti hendak melakukan pengecekan. "Setiap laporan yang bersifat delik aduan pasti disertai dengan STBL. Sedangkan laporan terkait pidana murni, STBL bisa diberikan sejalan dengan penanganan perkara," tandas Ardi Hartana.

Ardi Hartana mengimbau masyarakat agar tidak segan-segan melapor ke kepolisian (melalui SPKT) apabila ada kejadian-kejadian, baik yang bersifat sosial, keagamaan, maupun kamtibmas. Kesadaran masyarakat untuk melapor ke kepolisian sangat membantu polisi dalam mengemban fungsi sebagai pelayan dan pengayom masyarakat, sekaligus sebagai aparat penegak hukum. Ardi Hartana menegaskan, polisi akan mengedepankan profesioanlisme dalam melayani masyarakat. "Masalah kamtibmas tidsk semata-mata hanya menjadi tugas polisi, melainkan butuh peran aktif masyarakat," kata Ardi Hartana. **(Haryadi)-f**

DIGITAL

PAKAI APLIKASI SNOW AI

Bikin Foto Mirip Artis Korea

POPULARITAS drama Korea alias drakor hingga musik Kpop menyebabkan para artis Korea dan idol Kpop digandrungi kaum muda Indonesia. Tampang kece, kulit cerah dengan make up minimalis membuat mereka begitu digandrungi penggemarnya. Tidak heran kalau banyak orang bermimpi ingin memiliki bentuk rupa yang cantik dan tampan seperti idolanya.

Untuk memenuhi fantasi pengguna yang ingin tampil layaknya artis Korea atau idol Kpop, muncul tren edit foto yang menghasilkan konten wajah mirip dengan artis Korea. Edit foto tersebut salah satunya bisa dilakukan dengan aplikasi edit foto berbasis AI bernama Snow AI. Aplikasi dari Korea ini hadir dengan fitur edit foto yang mempercantik penampilan wajah si pengguna agar mirip perempuan Korea.

Tren membagikan foto-foto wajah yang mirip dengan perempuan Korea ini marak dijumpai di media sosial hingga jadi viral, yakni dengan bantuan dengan aplikasi edit foto AI Snow AI Profile. Hasil editan pakai aplikasi Snow AI ini membuat wajah si pengguna lebih tirus, mulus, dan mirip dengan aktris-aktris Korea.

Pertama kamu harus mengunduh aplikasi Snow Camera baik di toko aplikasi Google maupun App Store. Buka aplikasinya.

Kamu bisa mengunggah (upload) atau berfoto selfie dengan kamera, untuk menjepret foto selfie sebelum diedit.

Selanjutnya, aplikasi akan memperlihatkan berbagai template dan filter khas artis Korea yang bisa dipakai. Filter yang bisa dicoba adalah versi standar.

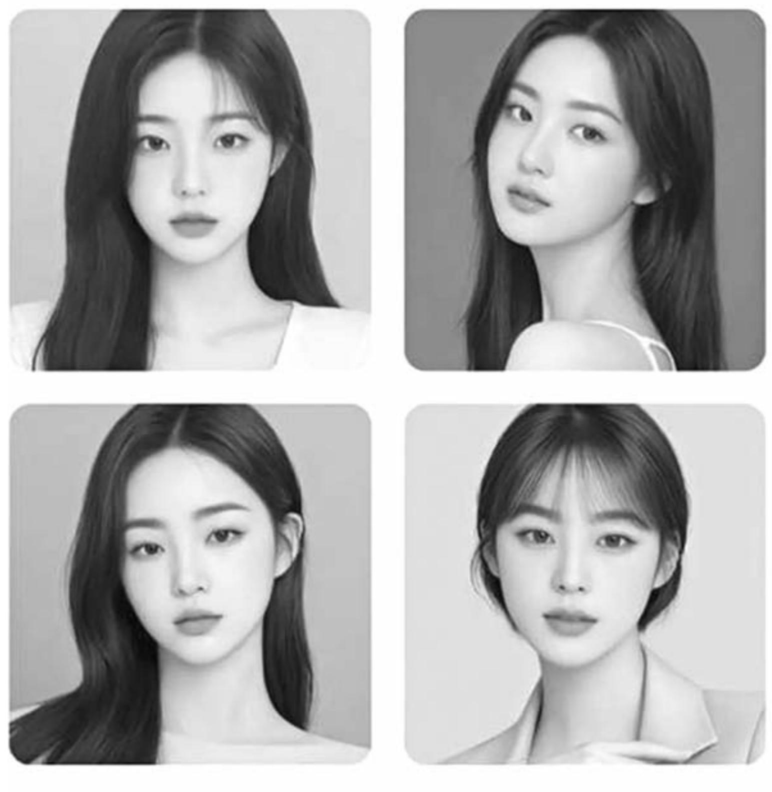

Untuk membuat foto mirip dengan orang Korea dengan aplikasi Snow Camera, caranya:

- Buka Instagram Snow Camera dengan akun @snow_kr_official
- Di bio ada link, klik link tersebut
- Pengguna akan diarahkan ke tampilan dengan tulisan AI Profile
- Pilih menu "Mulai Sekarang" dan Lanjutkan.

Tapi ingat, proses ini tidak gratisan, untuk memakai Snow AI Profile, kamu perlu melakukan pembayaran sebesar 330 atau 660 diamond. Ketika diconvert, 330 diamond setara Rp 39 ribu. Sementara 660 dimond sekitar Rp 79 ribu.

Pembayaran bisa dilakukan dengan Gopay, kartu kredit, Shopeepay, dan transfer melalui rekening. Jika sudah, kamu akan menerima pesan berisi 80 foto dengan template khas artis Korea. Template ini bisa kamu gunakan untuk berbagai hal, baik itu diunggah di medsos sampai ke foto profil. Silakan dicoba dan buat diri kamu mirip dengan artis Korea favoritmu. **(Ben)-f**

OTOMOTIF

All New Yaris Cross, Hybrid EV Pertama

NASMOCO Group, memperkenalkan All New Yaris Cross sebagai 5-Seater Medium SUV untuk memenuhi kebutuhan mobilitas pelanggan, sekaligus melengkapi line-up Hybrid EV (Electric Vehicle) Toyota di Indonesia yang kian beragam.

"Dengan semangat Mobility for All, Urban SUV ini menegaskan eksistensi dan dominasi Toyota di pasar SUV domestik yang terus menunjukkan trend penjualan positif. Bermodalkan pilihan model yang lengkap dan harga affordable, terdapat total 6 pilihan model di mana tipe 1.5 S HV CVT with GR Parts Aero Package dengan hybrid engine dan sematan GR Aero Package diposisikan sebagai flagship model", kata Herybertus Budi Marketing Division Head Nasmoco Group didampingi Riski Permana, Marketing Planning & Customer Relation Dept. Head Nasmoco Group, Wiyono, BM Nasmoco Bantul, Sigit Priyambodo, BM Nasmoco Janti dan M Alfi, BM Nasmoco Mlati.

Toyota menghadirkan All-New Yaris Cross sebagai full Hybrid EV karya anak bangsa berikutnya. Sebagai pionir di B-segment dengan pangsa pasar besar, Medium SUV ini memberikan kesempatan kepada kalangan pelanggan yang lebih luas supaya dapat memiliki kendaraan ramah lingkungan dengan harga yang semakin terjangkau, dilengkapi dengan adanya fitur comfort dan safety yang canggih dan modern, serta tetap mempertahankan fungsionalitas dan drivability khas SUV perkotaan yang andal untuk mobilitas harian dan rekreasi. Serta tentunya memiliki value for money yang tinggi,î kata Vice President Director PT Toyota-Astra Motor, Henry Tanoto.

All New Yaris Cross untuk pasar Indonesia memiliki 6 pilihan tipe. Mulai dari tipe 1.5 G M/T, 1.5 G CVT, 1.5 S CVT, 1.5 S CVT with GR Parts Aero Package, bersama dengan varian Hybrid EV yakni 1.5 S HV CVT dan 1.5 S HV CVT with GR Parts Aero Package sebagai flagship model. Seluruh tipe All-New Yaris Cross memiliki pilihan 7 warna mono-tone serta 3 warna dual tone yang bisa dipilih sesuai dengan selera pelanggan. Selain itu, beberapa tipe juga memperoleh sematan GR Aero Package yang membuatnya tampil outstanding karena lebih sporty dan dinamis dari sisi styling.

ìAll-New Yaris Cross membawa konsep Solid & Dynamic bermodalkan tampilan outstanding berkarakter khas SUV Toyota modern dipadukan dengan kabin kompak yang memaksimalkan volume interior,î kata Marketing Director Nasmoco Group, Hartono Dinata.

Semua tipe All-New Yaris Cross mendapatkan LED Headlamp with DRL, LED Foglamp, dan LED Rear Combination Lamp yang tampak canggih dan modern di depan dan belakang. Hadir lebih lengkap dan berkarakter, eksterior seluruh tipe S sudah dilengkapi dengan Auto Headlamp + Follow Me Home, Roof Rail, Electric & Auto Retract Side Mirror ditambah Welcoming Lamp, dan Power Backdoor with Kick Sensor pertama di kelasnya untuk kemudahan buka-tutup bagasi. Untuk ësepatuí, tipe G menggunakan 17-inch machining alloy wheel dan tipe S disematkan 18-inch machining alloy wheel.

Dengan memasukkan teknologi elektrifikasi sebagai bagian dari Multi Pathway Strategy dalam berkontribusi menekan emisi karbon, All-New Yaris Cross dilengkapi pilihan hybrid engine 2NR-VEX dengan kapasitas 1.500 cc 4 silinder bertenaga 67 kW pada engine dan 59 kW pada motor listrik dengan torsi 121 Nm pada engine dan 141 Nm pada motor listrik. Dikendalikan oleh Toyota Hybrid System (THS), dapur pacu ini dilengkapi EV Mode dan transmisi CVT yang bersinergi dengan motor listrik canggih untuk menggerakkan as roda depan dalam penyaluran tenaga yang paling efisien dan minim polusi tanpa mengorbankan performa.

Tersedia pilihan mesin Gasoline yang menggunakan engine ikonik dan sudah terbukti keandalannya yaitu 2NR-VE 1.500 cc 4 silinder Dual VVT-i bertenaga 78 kW dan torsi 138 Nm. Terdapat pilihan transmisi manual 5-speed dan CVT dengan performance response memadai dan hemat bahan bakar dalam rangka menawarkan low cost of ownership tanpa mengurangi ketangguhannya dalam menemani mobilitas. **(Rsv)-f**